

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Pengertian Rencana Induk Penelitian (RIP)**

Rencana Induk Penelitian Universitas Al-Khairiyah adalah rencana strategis dan sistematis yang berisi arahan serta sasaran pencapaian penelitian unggulan dosen dan peneliti dilingkungan Universitas Al-Khairiyah dalam jangka waktu empat tahun, yang dikelola dan dikembangkan sesuai dengan Rencana Strategis (RENSTRA) akademik.

#### **B. Road Map Penelitian di Universitas Al-Khairiyah**

Pengembangan program penelitian sudah tentu menuntut adanya rencana strategis, dengan memperhatikan perkembangan riset, teknologi dan pembangunan masyarakat untuk mencapai hasil yang bermanfaat. Hasil penelitian diukur berdasarkan kuantitas dan kualitas penelitian yang telah dicapai. Sebuah penelitian unggul yang berkualitas bisa dicapai dengan menetapkan kebijakan dan program-program strategis yang terarah dengan mempertajam topik dan tema-tema penelitian unggulan yang dirumuskan berdasarkan visi dan misi akademik serta melakukan penelusuran hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen atau peneliti Universitas Al-Khairiyah dengan mengedepankan unsur ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini menjadi salah satu persaingan global yang tidak bisa dihindari. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah pendekatan strategis agar bangsa Indonesia mampu menjawab tantangan serta dapat membekali kemampuan dengan inovasi dan kreatifitas yang berkualitas. Kaitannya dengan hal ini, LPPM-Universitas Al-Khairiyah perlu menyusun dan menentukan tema-tema penelitian unggulan yang diperlukan Negara dan Bangsa Indonesia dengan memperhatikan keunikan dan keistimewaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Tentu saja, Universitas Al-Khairiyah juga harus mampu melihat peluang pelaksanaan riset dari segi kecakapan sumber daya dan dana yang dimiliki.

Penentuan landasan penelitian sesuai dengan kepakaran peneliti yang dimiliki oleh Universitas Al-Khairiyah merupakan hal yang penting demi mencapai keunggulan yang bukan hanya sebatas impian, melainkan sebuah pandangan yang harus diwujudkan dalam rangka memanfaatkan dan menyebarkan pengetahuan dengan berlandaskan



kreatifitas untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Dengan kata lain, penelitian yang diunggulkan harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah yang terjadi secara nyata.

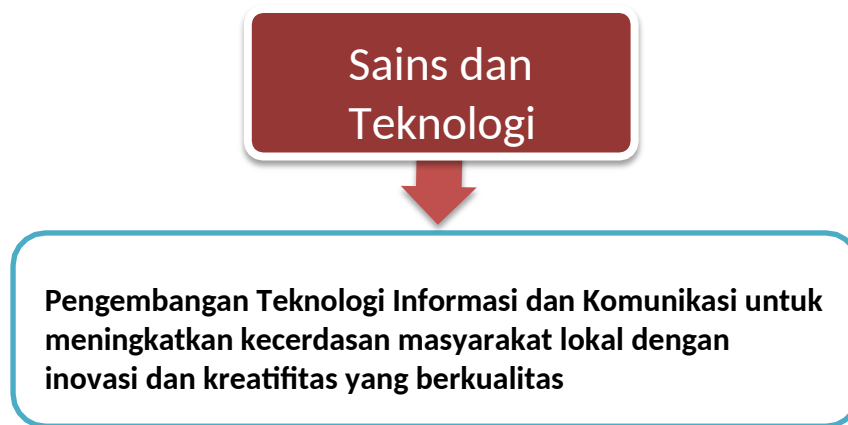
Cita-cita keberhasilan pengintegrasian Universitas Al-Khairiyah sebagai *research campus* harus didukung dengan cara yang cerdas dalam rangka menjadikan Universitas Al-Khairiyah sebagai basis pendidikan, pengetahuan dan penelitian dengan keunggulan-keunggulan yang unik dan istimewa. Program jangka pendek kaitannya dengan pencapaian keunggulan riset adalah dengan menyelenggarakan penelitian lintas dan multi-disiplin melalui pengkajian tema-tema yang diperlukan oleh bangsa dan dunia, terlebih bagi perkembangan peradaban manusia.

Kegiatan penelitian interdisiplin dilakukan melalui bentuk kolaborasi antar rumpun ilmu, penelitian unggulan, kelompok keilmuan, pusat kajian, program studi dan lainnya, perlu disiapkan langkah strategis berupa konsep, kebijakan dan mekanisme yang terarah.

Berdasarkan sumber daya yang dimiliki Institusi, isu-isu strategis dan pemecahan masalah yang ditawarkan dapat dirumuskan menjadi beberapa bidang penelitian yang diharapkan mampu menghasilkan penelitian-penelitian unggulan Universitas Al-Khairiyah atau Riset Unggulan Institusi untuk mendukung diseminasi pengetahuan bagi kesejahteraan masyarakat berbasis kreatifitas. Bidang-bidang penelitian tersebut adalah :

1. Sistem Pendukung Keputusan.
2. Sistem Cerdas.
3. Digital Multimedia
4. Sistem Informasi dan Rangkaian Perangkat Lunak

Kaitan keempat bidang penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1.1. Skema Bidang unggulan penelitian Universitas Al-Khairiyah  
Keunggulan penelitian Institusi, dikembangkan menjadi beberapa tema unggulan  
penelitian sebagai berikut (lihat gambar 1.2)

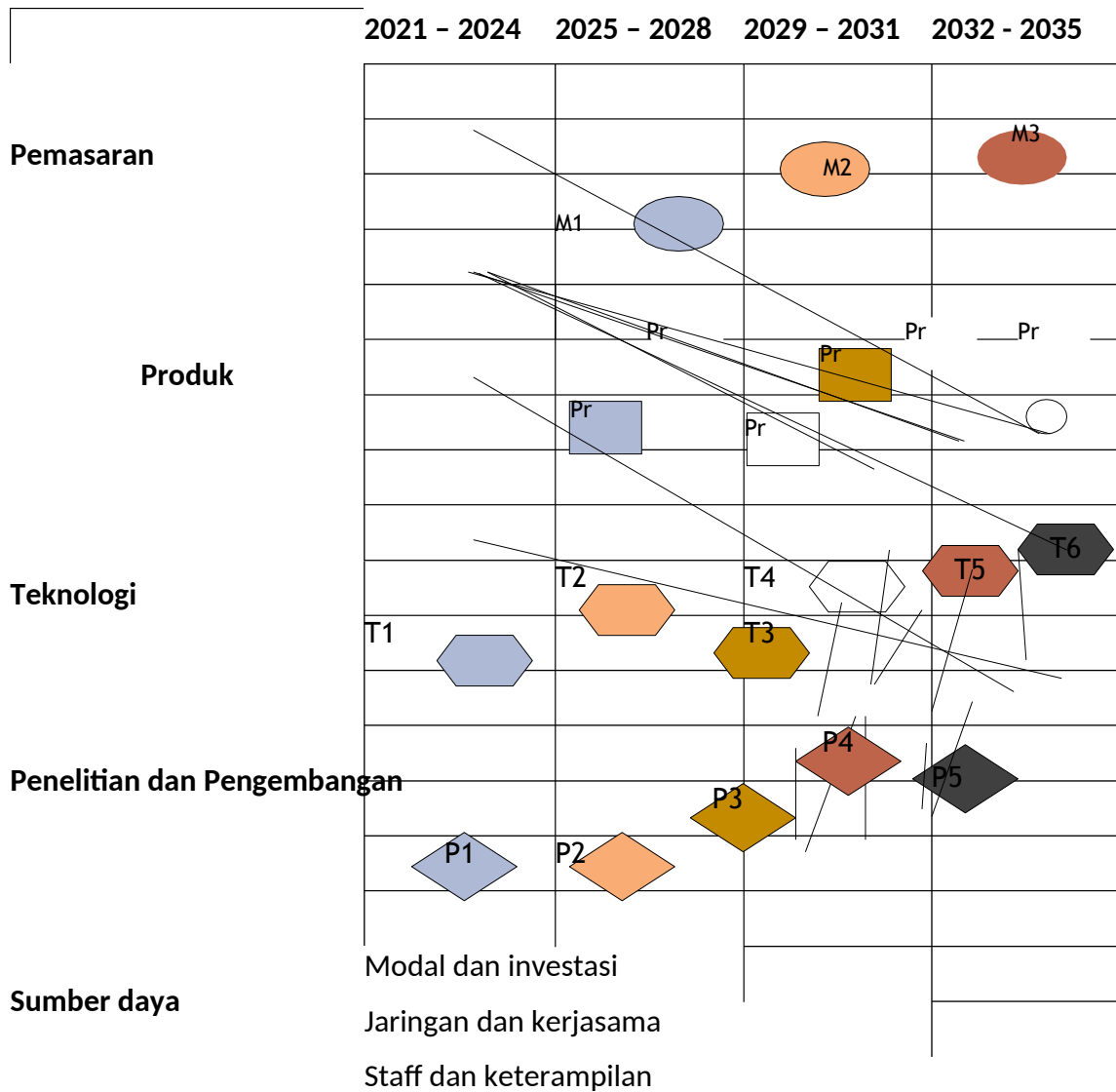


Gambar 1.2 Tema-tema unggulan penelitian Institusi

*Road map* penelitian jangka panjang Universitas Al-Khairiyah (lihat tabel 1), disusun sebagai arahan kebijakan penelitian unggulan sesuai dengan tema-tema hasil penjabaran dari bidang-bidang penelitian unggulan. Penelitian unggulan diorientasikan untuk menghasilkan teknologi dan produk yang bermanfaat bagi pengembangan

IPTEKS dan kesejahteraan masyarakat berbasis kearifan lokal, khususnya pengembangan dan kesejahteraan masyarakat Provinsi Banten, sehingga memiliki nilai komparatif dan kompetitif dengan penelitian unggulan sejenis.

Tabel 1.1 Pola Pengembangan Road map penelitian jangka panjang Universitas Al-Khairiyah



Keterangan :

- P : Penelitian Pengembangan
- T : Penelitian berorientasi teknologi
- Pr : Penelitian berorientasi produk
- M : Penelitian berorientasi market atau pemasaran produk

Pengembangan penelitian tentunya memerlukan sumber daya yang cakap untuk melaksanakan kebijakan yang sudah disusun. Sumber daya yang diperlukan meliputi

modal dan investasi, jaringan dan kerjasama, serta keterampilan staf/dosen/peneliti yang harus terus ditingkatkan.

Modal dan investasi diusahakan dari dana rutin Universitas Al-Khairiyah, ditlitabmas dan hibah-hibah kompetitif baik berupa dana penelitian maupun alat penunjang penelitian. Penelitian yang telah menghasilkan produk yang bisa dijual, tentunya akan menambah investasi pembiayaan dan dana penelitian.

Jaringan kerjasama LPPM yang masih terbatas pada institusi lokal perlu dikembangkan dengan pengelolaan skim penelitian yang ditawarkan sebaik mungkin serta perlunya mengirimkan dosen/peneliti ke tingkat nasional maupun internasional untuk membuka jaringan kerjasama. Peningkatan keterampilan staff/dosen/peneliti dalam penulisan proposal, meneliti dan publikasi ilmiah merupakan kebutuhan penting dan tidak bisa dihindari. Hal ini bisa diawali dengan melakukan perekrutan tenaga dosen/peneliti yang siap mendukung semua kebijakan penelitian unggulan yang telah disusun, selain itu, peningkatan kualitas sumber daya peneliti dan penelitian juga bagian terpenting saat ini.

Universitas Al-Khairiyah saat ini memiliki dua program studi yaitu Teknik Informatika ( S1 ) dan Manajemen Informatika diploma tiga (D3) dengan tenaga dosen tetap sebanyak 14 orang dan dosen luar biasa sebanyak 36 orang merupakan aset bangsa yang sangat potensial. Dengan potensi inilah Universitas Al-Khairiyah diharapkan mampu menjadi inovator dalam proses diseminasi pengetahuan untuk kesejahteraan masyarakat berbasis kreatifitas, khususnya di Provinsi Banten.

RIP ini dijadikan sebagai landasan pengembangan penelitian Universitas Al-Khairiyah dalam jangka waktu empat tahun. Tema-tema penelitian yang telah ditetapkan merupakan hasil adaptasi terhadap kebutuhan dan tantangan yang berkembang baik dalam skala lokal, nasional maupun internasional (global), dengan peninjauan tema penelitian unggulan dilakukan setiap tahun.

Luaran penelitian unggulan yang dihasilkan adalah : (1) publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi atau bereputasi (nasional dan internasional), (2) buku referensi, (3) bahan ajar dan model-model pembelajaran, (4) paten dan HKI, (5) model/prototype teknologi tepat guna, diharapkan mampu dihasilkan dari implementasi RIP ini.

### **C. Landasan Penyusunan RIP Universitas Al-khairiyah**

Landasan penyusunan RIP adalah :

1. SK No. 074/UNIVAL/P-003/V/2021 yang memuat tentang status dan kedudukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Al-Khairiyah yang melaksanakan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dipimpin oleh Ketua LPPM yang bertanggung jawab kepada Ketua Universitas Al-Khairiyah dan dibantu oleh beberapa staf.
2. Statuta Universitas Al-Khairiyah Bab IX Pasal 21 dan 22 yang mengatur tentang tugas dan fungsi Pokok Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Al-Khairiyah.
3. Rencana Strategis Universitas Al-Khairiyah.

## BAB II

### LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

#### **A. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Al-Khairiyah**

##### **1. Visi Universitas Al-Khairiyah**

- a. Menyiapkan generasi muda umat yang mampu menghadapi tantangan globalisasi dengan membekali diri pada kemampuan hidup pada bidang teknologi informasi, komunikasi, dan multimedia menuju insan kamil yang berakhlak mulia
- b. Menciptakan organisasi yang sehat dan suasana akademik yang kondusif.dan Menyelenggarakan sistem pendidikan dan pengajaran yang adaptif terhadap perkembangan Teknologi Informasi.
- c. Membangun kerjasama dengan *stakeholder* untuk aplikasi teknologi informasi.

##### **2. Misi Universitas Al-Khairiyah**

- a. Menyiapkan generasi muda umat yang mampu menghadapi tantangan globalisasi dengan membekali diri pada kemampuan hidup pada bidang teknologi informasi, komunikasi, dan multimedia menuju insan kamil yang berakhlak mulia
- b. Menciptakan organisasi yang sehat dan suasana akademik yang kondusif.dan Menyelenggarakan sistem pendidikan dan pengajaran yang adaptif terhadap perkembangan Teknologi Informasi.
- c. Membangun kerjasama dengan *stakeholder* untuk aplikasi teknologi informasi.

##### **3. Tujuan Universitas Al-khairiyah**

Tujuan Universitas Al-Khairiyah adalah :

- a. Menjadi ladang penyemaian yang nyaman bagi tumbuh kembang insan kamil yang kaya gagasan, berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Menjadi ladang penyemaian bagi insan kamil agar memiliki akar akhlak yang mulia berlandaskan pada kerangka ke-Islam-an.

- c. Memberikan kontribusi perubahan masyarakat dengan peradaban baru yang unggul.

## **B. Organisasi Pelaksanaan Penelitian**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Al-Khairiyah secara struktural dipimpin oleh seorang Ketua dan Wakil Ketua dan beberapa staf peneliti dan administrasi dalam pelaksanaan tugas hariannya. Tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing personalia dalam LPPM Universitas Al-Khairiyah diatur secara tertulis dalam buku pegangan manual LPPM Universitas Al-Khairiyah, yaitu buku struktur organisasi, uraian tugas dan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang disusun oleh seluruh staff dan Ketua LPPM Universitas Al-Khairiyah secara bersama.

Akun tabilitas pelaksanaan tugas dapat diukur menurut patokan job desk dan SOP yang tertuang dalam buku Struktur Organisasi, Uraian Tugas, dan *Standard Operating Procedure*. Oleh karena itu pelaksanaan tugas semua personalia baik pimpinan maupun staf dapat terlihat dan sangat akuntabel.

LPPM Universitas Al-Khairiyah melakukan pencatatan data-data aktivitas riset para peneliti Universitas Al-Khairiyah setiap tahunnya. LPPM menganalisis dan mendiskusikan data-data aktivitas riset untuk pengembangan arah kebijakan riset Universitas Al-Khairiyah (*bottom up*) sehingga teridentifikasi bidang-bidang riset unggulan yang ada di Universitas Al-Khairiyah. Selain itu, secara horizontal LPPM juga berkoordinasi dengan bagian-bagian lain yang ternaung dalam bidang penelitian, pengembangan, dan kerjasama industri. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan dan merencanakan pengembangan kebijakan riset sekolah tinggi, LPPM Universitas Al-Khairiyah melibatkan semua civitas akademika baik secara *top down* maupun *bottom up*.

Pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan penelitian oleh peneliti Universitas Al-Khairiyah dilaksanakan secara berjenjang mulai dari dosen atau peneliti dan pimpinan LPPM Universitas Al-Khairiyah di sekolah tinggi. Pengelolaan teknis penelitian dilakukan oleh masing-masingperiset, sedangkan pengelolaan non-teknis atau administrasi pelaksanaan riset dilakukan terutama oleh LPPM Universitas Al-Khairiyah. Pengawasan pelaksanaan penelitian dilakukan baik secara langsung melalui sampling kunjungan kepusat studi tingkat program studi ditempat peneliti berasal atau dilakukan



secara tidak langsung melalui monev laporan tengah tahunan (laporan kemajuan) dan akhir tahun serta seminar dan presentasi hasil laporan tengah tahunan dan laporan akhir. Pengawasan pelaksanaan penelitian secara tidak langsung juga dilakukan dengan pemantauan bukti submit dan bukti *accepted* hasil penelitian di jurnal yang disyaratkan.

Informasi Hibah Riset internal dan eksternal disampaikan melalui berbagai sarana, yaitu (a) surat pemberitahuan kepada Pembantu Ketua I dengan tembusan kepada Ketua Program Studi dan dosen atau peneliti, (b) Selebaran dan poster diserahkan kepada Kepala Pusat Studi, Ketua Program Studi untuk disebar luaskan di program studi masing-masing, (c) Media elektronik dan cetak yang dikeluarkan oleh LPPM Universitas Al-Khairiyah melalui situs <http://www.unival-alkhairiyah.ac.id>. LPPM Universitas Al-Khairiyah memberikan layanan tersebar untuk pengumpulan dan penyerahan proposal riset dari berbagai Intansi pemerintah maupun swasta seperti DIKTI, RISTEK, LIPI, Toray Indonesia dan lainnya. Penelitian mengumpulkan proposal melalui pusat kajian dan studi tingkat program studi dan secara kolektif kemudian dikumpulkan ke LPPM Universitas Al-Khairiyah. Dengan adanya pelayanan ini, selain peneliti terbantu untuk tidak harus mengumpulkan proposal tersebut langsung ke lembaga pemberi hibah juga memberikan keuntungan kepada LPPM Universitas Al-Khairiyah untuk melakukan pendataan jumlah dan topik-topik riset yang diusulkan oleh para peneliti Universitas Al-Khairiyah.

Proses penjaminan mutu penelitian dilakukan melalui monitoring evaluasi kemajuan penelitian, evaluasi hasil akhir penelitian, dan penetapan sanksi.

### **1. Monitoring dan Evaluasi Kemajuan Riset (Monev)**

Kegiatan ini dilakukan untuk memantau kemajuan dan perkembangan pelaksanaan program, mencakup hal sebagai berikut:

- a. Kesesuaian kegiatan yang telah dilakukan dengan rencana,
- b. Permasalahan yang dihadapi dan alternatif solusinya,
- c. Kemajuan kegiatan yang telah didanai program insentif,
- d. Penggunaan dana dan administrasi keuangan insentif, dan
- e. Buku Catatan Harian Riset (BCHR)/*log book* kemajuan penelitian setiap penelitian.

Laporan kemajuan dilakukan minimal sekali dalam satu tahun, sekitar bulan ke enam tahun berjalan. Kegiatan ini dilakukan secara internal oleh LPPM

Universitas Al-Khairiyah dengan memeriksa laporan kemajuan, atau secara *in-site*, atau jika diperlukan melalui presentasi laporan kemajuan penelitian oleh peneliti. Ketentuan Monitoring dan Evaluasi Kemajuan Riset:

- a. Kegiatan ini ditujukan untuk mengevaluasi kemajuan penelitian. Pelaksanaan kegiatan Hibah penelitian akan dipantau dan dievaluasi oleh rekan setara yang ditunjuk oleh LPPM Universitas Al-Khairiyah. Pemantauan dan evaluasi kemajuan riset dilakukan 6 (enam) bulan setelah penandatanganan surat perjanjian/kontrak riset.
- b. Peneliti utama menyerahkan laporan kemajuan riset selambat-lambatnya seminggu sebelum presentasi kepada rekan setara dengan kelengkapan sebagai berikut: Dua eksemplar laporan hasil riset yang berisi laporan kemajuan, laporan keuangan beserta fotokopi bukti keuangan, dan log book atau Buku Catatan Harian Penelitian (dibuat oleh Peneliti utama dan setiap anggota); Softcopy laporan kemajuan dan laporan keuangan dikirimkan ke e-mail : [univalalkhairiyah.lppm@yahoo.com](mailto:univalalkhairiyah.lppm@yahoo.com)
- c. Apabila peneliti utama berhalangan hadir, harus ditunjuk salah satu peneliti anggota untuk mempresentasikan dan bertanggung jawabkan kemajuan penelitiannya. Ketidakhadiran peneliti utama dan penunjukan peneliti anggota tersebut harus disampaikan secara tertulis dengan melampirkan surat kuasa diatas materai Rp 10.000,00 yang diketahui oleh Kepala Pusat Studi di Program Studi masing-masing dan disampaikan kepada Ketua LPPM Universitas Al-Khairiyah.
- d. Hasil pemantauan dan evaluasi oleh rekan setara menentukan kelanjutan kegiatan riset ke tahap berikutnya.
- e. Apabila terjadi perubahan rencana di luar proposal yang telah diajukan harus disampaikan pada saat presentasi. Apabila terdapat perubahan yang signifikan atas penggunaan dana yang telah diusulkan maka peneliti utama harus mengajukan proposal revisi penggunaan dana dan disampaikan kepada Ketua LPPM Universitas Al-Khairiyah.
- f. Perlu dicatat bahwa Universitas Al-Khairiyah tidak menyediakan biaya perjalanan maupun akomodasi pada saat presentasi kemajuan hasil riset di hadapan rekan setara.

## 2. Evaluasi dan Seminar Hasil Penelitian

Kegiatan ini ditujukan untuk mengevaluasi hasil dan capaian kegiatan dan laporan penggunaan dana pada akhir tahun berjalan. Evaluasi dilakukan oleh melalui reviewer internal melalui presentasi akhir. LPPM Universitas Al-Khairiyah akan melaksanakan Seminar Akhir Hasil Penelitian pada bulan kesebelas setelah penandatanganan surat perjanjian atau kontrak penelitian. Peneliti utama harus mempresentasikan hasil akhir riset. Untuk kepentingan seminar tersebut, selambat-lambatnya sepekan sebelum Seminar Hasil Penelitian Universitas Al- Khairiyah, peneliti utama harus menyerahkan Laporan Akhir Penelitian berupa:

- a. Lima eksemplar laporan hasil Penelitian,
- b. Dua eksemplar laporan keuangan penelitian beserta bukti keuangan asli dan foto kopi,
- c. Lima eksemplar log book atau Buku Catatan Harian Penelitian (dibuat oleh Peneliti utama dan setiap anggota peneliti),
- d. Berita Acara Serah Terima Barang Inventaris (BAST).
- e. Power point bahan presentasi
- f. Standing banner atau X-banner,
- g. Extended Abstract sesuai ketentuan,
- h. Artikel yang memuat hasil riset untuk diterbitkan dalam Jurnal sebagaimana yang tertulis pada luaran setiap jenis Hibah Riset dan melampirkan bukti pengiriman kejournal tersebut.
- i. Softcopy laporan hasil riset dan laporan keuangan dikirim kee-mail : [univalalkhairiyah.lppm@yahoo.com](mailto:univalalkhairiyah.lppm@yahoo.com)

Apabila periset utama berhalangan hadir, ia harus menunjuk salah satu periset anggota untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan hasil akhir risetnya dan menyerahkan surat kuasa diatas materai Rp 10.000,00 yang diketahui oleh manajer riset.

## 3. Rekrutmen evaluator.

Rekrutmen evaluator dari eksternal Universitas Al-Khairiyah dilakukan secara personal berdasarkan data base reviewer yang dimiliki LPPM Universitas Al-Khairiyah, sedangkan rekrutmen evaluator internal diambil dari rekan setara dari masing-masing program studi yang tidak sedang melakukan penelitian

dengan skema hibah riset yang sama dengan yang dievaluasi. Evaluator eksternal direkrut dari instansi riset, perguruan tinggi, dan lembaga pemerintah terkait riset yang berkedudukan di Jakarta, Jawa Barat, dan Banten. Evaluator yang kurang dapat melaksanakan tugas dengan baik (misal sering tidak hadir, susah dihubungi, memberikan penilaian yang terlalu tinggi atau terlalu rendah) tidak lebih diprioritaskan untuk kegiatan monev tahun-tahun berikutnya. Evaluator terdiri dari 2 orang yaitu 1 reviewer eksternal dan 1 reviewer internal Universitas Al-Khairiyah.

#### **4. Sanksi**

- a. Kelalaian yang menyebabkan tidak selesainya penelitian sehingga luaran yang dijanjikan tidak terpenuhi oleh setiap penerima hibah menjadi tanggung jawab penerima hibah dan akan ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Setiap penerima hibah atau pihak lain yang berkaitan dengan penerimaan hibah yang melakukan penyalahgunaan atau penyimpangan pelaksanaan kegiatan dan administrasi keuangan sebagaimana tertuang dalam petunjuk teknis ini akan ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- c. Jika peneliti melakukan plagiatisme akan ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### **5. Tindak lanjut**

Peneliti yang telah menyelesaikan penelitiannya tidak hanya harus menyerahkan bukti submit hasil penelitian ke jurnal yang disyaratkan, namun juga harus menyerahkan bukti *accepted* minimal pada tahun berikutnya. Jika hal tersebut tidak dapat dipenuhi, peneliti akan dicatat dan tidak akan diperkenankan mengikuti skema hibah penelitian apapun hingga yang bersangkutan memberikan bukti *accepted* hasil penelitiannya pada jurnal yang disyaratkan. Penelitian-penelitian yang berpotensi HAKI akan dibantu proses mendapatkan HAKI-nya dengan berkoordinasi dengan bagian Penelitian dan Pengembangan Kemitraan Dalam Negeri.

## **C. Infrastruktur Penelitian dan Sumber Daya**

### **1. Unit Penelitian/Pusat Kajian dan Studi**

Pusat kajian dan studi merupakan suatu organisasi penelitian terstruktur yang mengunggulkan disiplin ilmu tertentu, yang harus melibatkan satu atau lebih disiplin ilmu lainnya (antar disiplin ilmu), melakukan kegiatan pengembangan atau penerapan ilmu, kesemua itu ditujukan untuk melakukan pelayanan publik dan industri secara profesional berbasis penelitian. Pusat kajian dan studi ini dibentuk di tingkat Program studi yang didukung oleh dua atau lebih dari disiplin ilmu berbeda. Oleh karena itulah, pada tingkat departemen atau bidang studi tidak bisa dibentuk pusat kajian atau unit penelitian.

Dalam pelaksanaannya kegiatan pusat kajian dan studi di lingkungan Universitas Al-Khairiyah, wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Setiap pusat kajian dan studi wajib membuat Rencana Kerja, Anggaran Tahunan, dan Laporan Tahunan yang sesuai dengan Rencana Strategis Universitas Al-Khairiyah.
2. Pusat Kajian dan Studi dalam melaksanakan penelitian dapat memperoleh dana dari lingkungan Universitas Al-Khairiyah maupun atas dasar kerjasama dengan institusi di luar Universitas Al-Khairiyah baik di tingkat nasional maupun internasional.
3. Pendanaan atas dasar kerjasama dengan institusi di luar Universitas Al-Khairiyah tidak boleh mengorbankan kepentingan strategis pusat kajian dan studi yang dibentuk.
4. Penelitian yang dilakukan wajib memenuhi kaidah, norma-norma, dan integritas keilmuan serta menjunjung tinggi profesionalisme, yang dilakukan berlandaskan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, transparansi dan tanggung jawab.
5. Kepala pusat kajian dan studi berkewajiban menjalin kerjasama dan menciptakan jejaring dari berbagai sumber, baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan dan mengembangkan pusat kajian.
6. Pusat kajian mempunyai tanggung jawab penuh dalam mengelola masalah teknis (metodologi penelitian, analisis, penulisan laporan) dan keuangan dari semua kegiatan yang telah direncanakan.

Berikut ini adalah data mengenai nama-nama pusat kajian dan studi yang ada di lingkungan Universitas Al-Khairiyah yang telah mendapatkan pengesahan Ketua untuk tingkat Program studi:

Tabel 2.1 Nama-nama Pusat Kajian dan Studi Tingkat Program studi di Universitas Al- Khairiyah

No	Nama Pusat Kajian dan Studi	Disiplin Ilmu
1.	Pusat Kajian dan Studi Teknik Informatika (PKSTI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>☑ Sistem Pendukung Keputusan.</li> <li>☑ Sistem Cerdas.</li> <li>☑ Digital Multimedia</li> <li>☑ Sistem Informasi dan Rangkaian Perangkat Lunak</li> </ul>
2.	Pusat Kajian dan Studi Manajemen Informatika (PKSMI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Manajemen Informasi</li> <li>✓ Manajemen Bisnis</li> </ul>

Tabel 2.2 Distribusi Pusat Kajian dan Studi Menurut Program studi

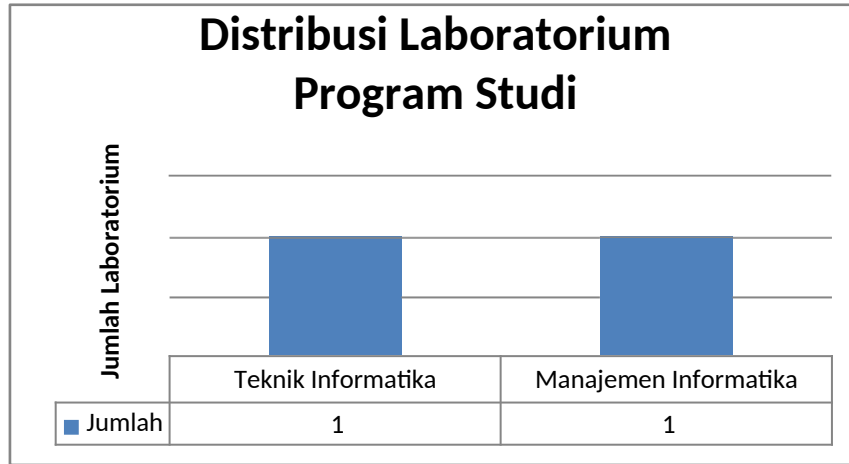
No	Program studi	Tahun		
		2021	2022	2023
1.	Program Studi Teknik Informatika	1	1	1
2.	Program Studi Manajemen Informatika	1	1	1
<b>Total</b>		2	2	2

Untuk menjamin efektifitas kinerja dari seluruh pusat kajian di tingkat Program studi dilakukan proses monitoring dan evaluasi (monev). Untuk pusat kajian dan studi proses monev dilakukan oleh Kepala Pusat Kajian dan Studi serta pimpinan Program studi. Kegiatan monev pusat riset dilakukan setiap 6 bulan sekali dengan mewajibkan seluruh pusat kajian menyerahkan laporan kinerja sesuai dengan roadmap masing-masing berikut laporan keuangannya. Hasil monev ini menjadi dasar dalam melakukan verifikasi apakah suatu pusat kajian diberikan dana penelitian selanjutnya atau diberhentikan.

## 2. Laboratorium

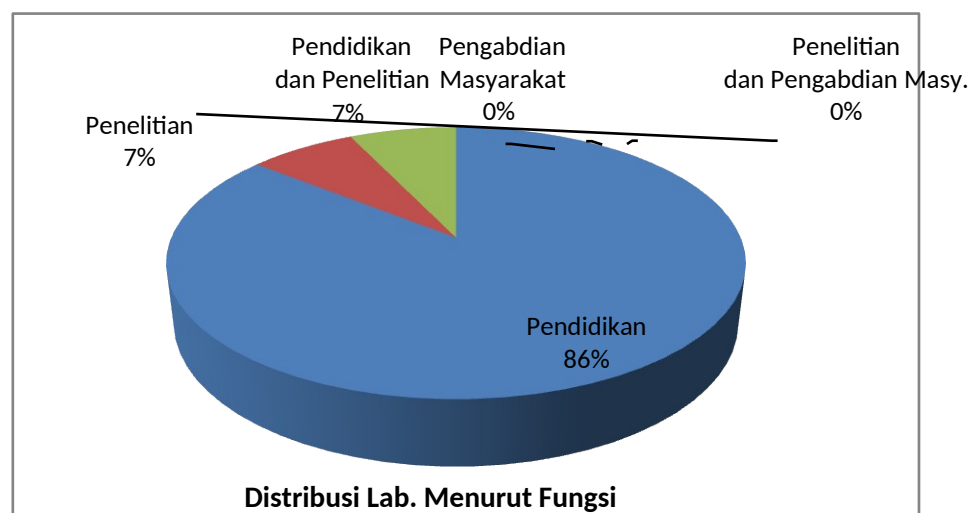
Mulai tahun 2021 LPPM Universitas Al-Khairiyah telah melaksanakan kegiatan pemetaan laboratorium yang terdapat di lingkungan Universitas Al-Khairiyah dari hasil pemetaan laboratorium, diketahui bahwa jumlah laboratorium di lingkungan Universitas Al-Khairiyah berjumlah 2 laboratorium yang tersebar di

berbagai Program Studi dan lingkungan Universitas Al-Khairiyah(lihat gambar 2.1). Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas dan potensi laboratorium sebagai fasilitas penunjang kegiatan akademik dan penelitian berperan sangat strategis.



Gambar 2.1 Distribusi Laboratorium Menurut Program Studi

Menurut tabel distribusi laboratorium di atas, laboratorium saat ini dimiliki 2Program studi yakni, Program Teknik Informatika (S1) dan Manajemen Informatika (D3). Saat ini masing-masing laboratorium belum terakreditasi dan sedang dalam proses sertifikasi dan akreditasi untuk perbaikan kualitas pelayanan terutama untuk kegiatan penelitian.



Gambar 2.2 Distribusi Laboratorium Universitas Al-Khairiyah menurut Fungsinya

Saat ini sebagian besar penggunaan laboratorium digunakan untuk kebutuhan pengajaran (pendidikan) sebesar 86%. Berdasarkan hasil pendataan juga, fungsi laboratorium untuk kebutuhan penelitian baru mencapai 7% dari total laboratorium yang ada. Seiring dengan arah dan perkembangan ilmu pengetahuan, laboratorium dilingkungan Universitas Al-Khairiyah sedang menuju ke arah perubahan orientasi untuk peningkatan status penggunaan laboratorium untuk kebutuhan Penelitian.

### 3. Tenaga Peneliti (dosen dan Peneliti)

SDM merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan pengembangan penelitian. Universitas Al-Khairiyah memiliki potensi SDM yang terdiri dari pendidik, peneliti, dan tenaga kependidikan. Tabel 2.3 menguraikan komposisi dosen tetap di Universitas Al-Khairiyah yang memenuhi UU Sisdiknas.

Tabel 2.3 Komposisi Dosen Tetap Universitas Al-Khairiyah

No	Komposisi Dosen Tetap Universitas Al-Khairiyah	Jumlah
1.	Professor	0
2.	Doktor (S3)	0
3.	Master (S2)	14
4.	Sarjana (S1)	0

### 4. Dana

Dalam mengembangkan skema hibah penelitian yang akan dilaksanakan oleh Universitas Al-Khairiyah, maka terdapat 2 sumber pendanaan penelitian, yaitu hibah internal yang berasal dari dana penelitian internal untuk LPPM dan hibah eksternal yang berasal dari instansi di luar seperti Kemendiknas-DIKTI, kerjasama dengan instansi lokal maupun nasional.

### 5. Kerjasama

Dalam melakukan riset, dosen dan peneliti Universitas Al-Khairiyah juga menjalin kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta baik yang bersifat lokal dan nasional.



Tabel 2.4 Daftar Instansi Untuk Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

No	Nama Perusahaan/Instansi
01	Baitul Maal PT. Krakatau Steel dan Group
02	PT. Krakatau Information Technology
03	Cilegon Corporate Social Responsibility
04	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al – Khairiyah
05	LPPM Universitas Banten Jaya
06	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al – Khairiyah
07	PT. Krakatau Posco Social Enterprise
08	PT. BNI Syariah
09	PT. BNI
10	PT. BRI
11	Sekolah tinggi Komputer Indonesia
12	PT. Artha Boga Cemerlang
13	PT. OTO Multiartha & Summit OTO Finance
14	PT. Mutual Plus Global Resources
15	PT. Mandom Indonesia, Tbk
16	PT. Boo Young Indonesia
17	PT. WayBe Home Appliance
18	PT. Sadikun Niagamas raya
19	PT. Fastrata Buana
20	PT. Jobstreet indonesia
21	PT. Tri Prima Inti Baja Indonesia
22	PT. Swakarya Insan Mandiri (PT. SIM)
23	PT. Pratama Abadi Industri
24	PT. PUJI UTAMI (PUMI Group)
25	PT. Subur Makmur Sentosa
26	PT. Nikomas Gemilang
27	PT. Midi Utama Indonesia
28	PT. Citra Karya Bhakti Mandiri
29	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Serang
30	PT. Trasindo Santosa
31	PT. Santosa Agrindo
32	Balai Besar Latihan Kerja dan industry BBLKI Serang)
33	Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Banten
34	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Banten(BAPPEDA)
35	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten
36	Sekolah tinggi sains dan Teknologi Indonesia (STT-Inten Bandung)
37	SMK Negeri I Rangkas Bitung lebak
38	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Serang Banten
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Serang Banten
40	SMK PGRI Rangkas Bitung Lebak
41	SMK KOPTI Serang
42	SMK Nurul-Huda Baros Serang

## 6. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan hal penting dalam rangka pengelolaan data pengembangan penelitian di Universitas Al-Khairiyah. Saat ini LPPM Universitas Al-Khairiyah sedang mengembangkan sebuah sistem informasi pengelolaan manajemen penelitian sekolah tinggi yang akan digunakan untuk mengelola data peneliti, dosen, penerimaan dana hibah, pengelolaan proposal dana hibah, dan pengelolaan data publikasi penelitian. Saat ini penyebaran informasi dana hibah masih dilakukan pada halaman website resmi LPPM Universitas Al-Khairiyah.

## D. Perkembangan dan Capaian Penelitian

### E. SWOT Analisis

#### 1. Kekuatan

##### a. Visi Misi

- 1) Universitas Al-Khairiyah memiliki visi misi yang jelas, terukur dan jelas, terukur, mengacu kepada perubahan dan perkembangan IPTEK masa depan yaitu ”menjadi *reseach campus* berskala nasional dan dunia”.
- 2) Posisi Universitas Al-Khairiyah yang berada di Ibu Kota Cilegon Provinsi Banten memungkinkan kerjasama dengan lembaga penelitian dan industri yang lebih mudah baik skala lokal, nasional maupun internasional.

##### b. Sumber Daya Manusia

- 1) Universitas Al-Khairiyah memiliki Staf pengajar yang berjumlah ± 50 dosen dengan jumlah pengajar dengan gelar S3 sebanyak 0, S2 sebanyak 35 dan S1 sebanyak 15.
- 2) Keunggulan kapasitas SDM akademik yang baik ini juga ditopang iptek yang sangat selektif sehingga proses pengajaran sangat baik seperti diindikasikan oleh semua program studi mendapat akreditasi. Program studi di berbagai strata dan pusat-pusat kajian yang melaksanakan riset dalam berbagai disiplin ilmu.

##### c. Manajamen Pengelolaan Institusi.

- 1) Manajemen riset di Universitas Al-Khairiyah dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) Universitas Al-Khairiyah. Dalam mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, Universitas Al-Khairiyah memiliki dokumen manajemen yang terpadu dan lengkap.

- 2) Saat ini Universitas Al-Khairiyah memiliki lembaga penelitian yang tersebar di Program studi-Program studi dalam bentuk pusat kajian (*research center*) sebanyak 2 Pusat kajian tingkat Program studi.
- 3) Sistem pengelolaan manajemen penelitian Universitas Al-Khairiyah sedang mengembangkan sistem informasi manajemen penelitian yang nantinya digunakan untuk kebutuhan pengelolaan penelitian dilingkungan Universitas Al-Khairiyah.
- 4) Universitas Al-Khairiyah memberikan perhatian dalam pengembangan penelitian dengan penyediaan dana internal untuk digunakan para peneliti melalui kompetisi hibah dan mendorong kompetisi untuk mendapatkan dana penelitian dari sumber eksternal.
- 5) Universitas Al-Khairiyah memiliki institusi dengan disiplin ilmu Teknik Informatika dan Manajemen Informatika. Hal ini menjadi modal bagi kontribusi penyelesaian masalah bangsa berbasis kreatifitas yang berkualitas melalui berbagai skim penelitan.

## **2. Kelemahan**

- a. Kemampuan untuk melakukan penelitian sebagian dosen belum merata.
- b. Minat melakukan penelitian diakui masih kurang jika dilihat dengan potensi SDM yang dimiliki, karena masih banya dosen dan peneliti lebih tertarik dengan kegiatan yang lebih memberikan keuntungan materi dan popularitas.
- c. Penelitian masih berjalan sendiri-sendiri antar dosen dan tidak memiliki roadmap yang jelas, sehingga menyulitkan Universitas Al-Khairiyah menemukan penelitian unggulannya.
- d. Publikasi masih banyak dilakukan ditingkat lokal, perlu ditingkatkan untuk tingkat nasional bahkan internasional
- e. Belum meratanya pemanfaatan teknologi informasi pada seluruh staff atau dosen.
- f. Instrument laboratorium penelitian yang masih kurang memadai.

## **3. Tantangan**

Tantangan yang dihadapi LPPM Universitas Al-Khairiyah dalam pengembangan penelitian adalah belum maksimalnya proses desentralisasi

penelitian, penyerapan dana dan kontribusi penelitian baik di dalam maupun luar lingkungan Universitas Al-Khairiyah. Inilah yang kemudian menuntut LPPM Universitas Al-Khairiyah untuk menjadi lebih mandiri dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya tawaran penelitian dari berbagai sumber pendanaan selain dari DPPM DIKTI.

Perhatian pemerintah, khususnya dibidang penelitian semakin membuka ruang minat dan kompetisi bagi dosen dan peneliti untuk bersaing mengambil dana hibah penelitian yang ditawarkan dan bersaing dalam pengembangan penelitian. Selain itu, semakin banyaknya media publikasi yang ada, mendukung proses publikasi penelitian dosen dan peneliti, baik tingkat nasional maupun internasional.

#### **4. Ancaman**

- a. Persaingan akademik baik internal maupun eksternal merupakan ancaman tersendiri yang dihadapi oleh dosen dan peneliti Universitas Al-Khairiyah; terutama Sekolah Tinggi Negeri yang memang memiliki fasilitas lebih baik.
- b. Perhatian pemerintah dibidang pendidikan tidak didukung dengan kepastian mengenai besaran dana yang bisa diakses, jenis biaya dan jadwalnya yang terkadang tidak sama dari tahun ke tahun, hal inilah yang mengganggu penentuan pelaksanaan pengembangan penelitian di Universitas Al-Khairiyah.

### BAB III

## GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

### A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Al-Khairiyah 2021-2025 dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) yang ada. Universitas Al-Khairiyah berkomitmen untuk bisa menangkap setiap peluang yang ada dan mengantisipasi semua tantangan untuk sepenuhnya di arahkan dalam proses pengembangan penelitian di Universitas Al-Khairiyah. Tentu saja hal ini dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

Bab ini menyajikan secara ringkas mengenai langkah yang dilakukan untuk menentukan dan merumuskan arah penelitian Universitas Al-Khairiyah. Gambaran kondisi lingkungan eksternal di masa datang serta gambaran lingkungan internal yang saat ini dimiliki, sebagaimana disajikan dalam narasi skenario di atas, juga kebijakan-kebijakan yang dilakukan terkait dengan proses pengembangan serta pencapaian sasaran penelitian Universitas Al-Khairiyah mendatang.

Program *research campus* sebagai salah satu *main program* tentunya harus dipercepat (*accelerated*) dimana sekolah tinggi baik kegiatan pendidikan dan penelitian berjalan bersamaan dengan komposisi yang sama penting. Bahkan lebih jauh lagi, bila memungkinkan mendorong para peneliti ditingkat mahasiswa untuk turut serta mendukung proses percepatan *research campus* ini.

Untuk mencapai semuanya, tentunya peran serta dosen, peneliti dan mahasiswa dituntut untuk terlibat lebih aktif dalam penelitian, hasil-hasil penelitian harus dijadikan sebagai bahan pengajaran kepada mahasiswa demi terciptanya pengembangan ilmu pengetahuan. Komunikasi yang baik dalam forum diskusi dan seminar kegiatan penelitian harus terus didorong untuk mencapai perbaikan-perbaikan penelitian dimasa mendatang.

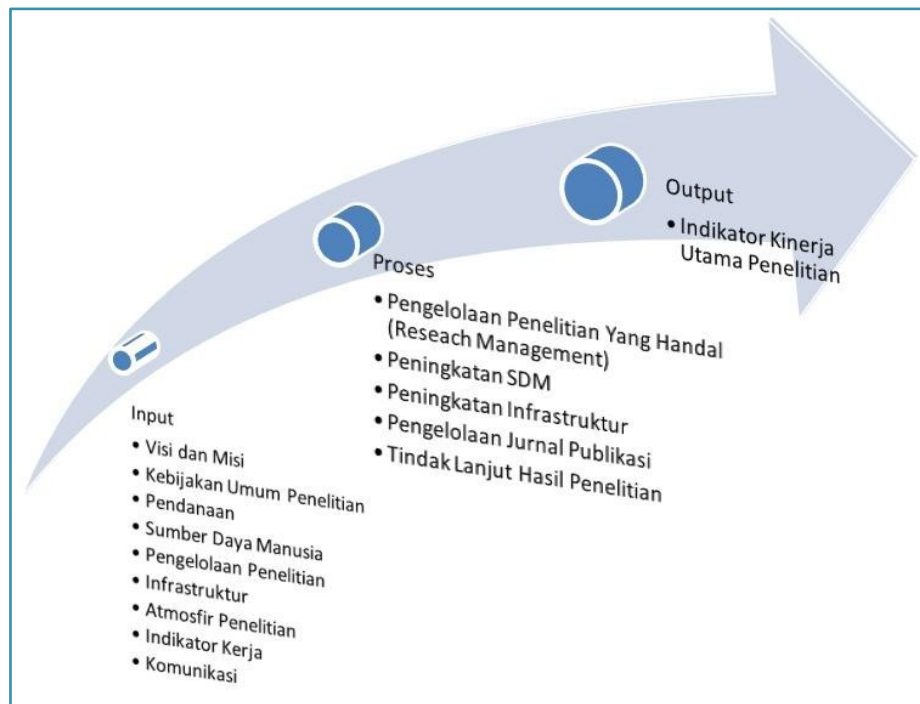
Selain itu, setiap penelitian harus dipublikasikan pada jurnal, baik yang berskala nasional maupun internasional, serta senantiasa mengusahakan tersedianya dana penelitian dari berbagai sumber, baik dari internal Sekolah tinggi, pemerintah maupun swasta.

Beberapa persiapan sedang dilakukan LPPM Universitas Al-Khairiyah dalam rangka mewujudkan *research campus*, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manajemen dan Organisasi : Mempersiapkan berbagai perangkat kerja, termasuk aspek legalitas.
2. Atmosfir Penelitian : Menciptakan atmosfir penelitian yang baik baik bagi dosen, peneliti maupun mahasiswa, dengan memberikan beberapa pelatihan-pelatihan penulisan karya ilmiah dan mendatangkan narasumber yang dibutuhkan.
3. Kebijakan Penelitian : Penentuan aturan dan legalitas yang jelas mengenai kegiatan penelitian, sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar serta kegiatan akademis lainnya yang sedang berlangsung.
4. Infrastruktur : Laboratorium, alat tetap dan bergerak
5. Peran Serta Mahasiswa : Mahasiswa diarahkan untuk melakukan penelitian pada mata kuliah tertentu (*learning by research*) sehingga semakin menajamkan sikap mampu meneliti ditingkat mahasiswa. Tentu saja kegiatan ini harus didampingi oleh dosen yang berkompeten dan sesuai dengan bidang keilmuannya.
6. Faktor dan Sarana Pendukung : Dukungan yang besar diperlukan dari pimpinan Sekolah tinggi maupun Program studi, baik dukungan dalam bentuk kebijakan maupun lainnya (misalnya penyediaan sarana dan prasarana laboratorium yang bisa dijadikan tempat penelitian). Penyediaan Perpustakaan dan Jurnal Ilmiah.
7. Sumber Keuangan : Pencarian sumber-sumber dana hibah terus dilakukan, baik atas inisiatif maupun dorongan pimpinan.
8. Komunikasi : Penyebaran informasi dana hibah bagi dosen, peneliti dan mahasiswa untuk bisa berkompetisi mengambil dana hibah penelitian.

## **B. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja**

Strategi dan kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran penelitian, tergambar sesuai dengan diagram input, proses dan output (lihat gambar 3.1



Gambar 3.1 Diagram Input, Proses dan Output Strategi Kebijakan Penelitian

Yang menjadi input dalam pengelolaan dan pelaksanaan riset adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi sebagaimana tertuang dalam BAB II merupakan arah yang menjadi landasan dalam mewujudkan tujuan, sasaran dan strategi riset
2. Landasan/kebijakan umum penelitian yang berkaitan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didasarkan atas:
  - a. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Riset, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
  - b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 20 ayat (2) Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta Pasal 24 ayat (2) perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat;
  - c. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 51 ayat (1) huruf d bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar,

informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

- d. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
  - e. Statuta Universitas Al-Khairiyah.
  - f. Renstra Universitas Al-Khairiyah.
3. Pendanaan ; Pendanaan penelitian berdasarkan sumber dananya, dibagi menjadi 3 bagian, yaitu penelitian mandiri, penelitian yang mendapatkan hibah dari eksternal Universitas Al-Khairiyah dan penelitian dari internal Universitas Al-Khairiyah. Penelitian mandiri dilaksanakan oleh civitas akademik dengan menggunakan dana mandiri, sedangkan penelitian internal adalah penelitian yang pendanaannya berasal dari internal Universitas Al-Khairiyah. Pendanaan Eksternal diperoleh dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi serta kolaborasi dengan institusi baik lokal maupun nasional.
  4. Pengelolaan penelitian; saat ini manajemen riset dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Manajemen selalu diupayakan secara tertib, transparan dan akuntabel. Pembudayaan penelitian selalu diupayakan selalu meningkat dari tahun ke tahun.
  5. Sumber Daya Manusia, terdiri dari peneliti baik yang sudah bergelar S2 dan S1. Selain itu aset sumber daya peneliti yang lain adalah peserta didik yang sedang melaksanakan studinya di level S1. Tenaga pendukung juga mempunyai peranan yang penting antara lain, laboran, dan administrasi.
  6. Infrastruktur: infrastruktur penelitian berupa laboratorium, alat-alat penelitian serta sarana lain seperti perpustakaan, jurnal Ilmiah, sarana telekomunikasi, Komputer, internet dan sarana lain yang mendukung pelaksanaan penelitian.
  7. Atmosfir Penelitian ; proses pembudayaan penelitian bagi semua sumber daya manusia yang ada, dan dilaksanakan oleh sub bagian penelitian dan pengabdian masyarakat bekerjasama dengan pusat kajian dan studi di masing-masing Program studi.
  8. Komunikasi ; proses penyebaran informasi mengenai hibah dana penelitian kepada dosen, peneliti dan mahasiswa, baik yang sifatnya internal maupun eksternal. Penyebaran informasi dilakukan dengan media internet (update informasi di situs LPPM) dan surat resmi kepada Ketua masing-masing Program studi dan Kepala program studi dan Kepala Pusat Kajian masing-masing Program studi.



9. Indikator kinerja; disusun sebagai acuan pencapaian penelitian, yang akan dievaluasi setiap tahunnya

Pelaksanaan strategi dalam mencapai tujuan penelitian :

1. Pengelolaan Penelitian dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bekerjasama Pusat Kajian dan Studi di tingkat Program studi. Kerjasama juga dilaksanakan dengan instansi baik instansi lokal maupun nasional.
2. Peningkatan SDM dilaksanakan melalui beberapapelatihan antara lain pelatihan penulisan proposal berskala lokal dan nasional, pelatihanpenulisan jurnal bereputasi nasional dan internasional, danpelatihan lainnya untuk meningkatkan kualitas penelitian.
3. Peningkatan Infrastruktur dilakukan dengan memperkuat fasilitas akses jaringan internet bagi setiap dosen, peneliti dan mahasiswa, penambahan koleksi sumber literatur penelitian dipergustakaan baik jurnal fisik maupun elektronik, serta buku-buku penunjang lainnya. Peningkatan fasilitas laboratorium dilakukan serta penentuan aturan kebijakan penggunaan laboratorium untuk kebutuhan penelitian.
4. Pengelolaan Jurnal Publikasi dimaksudkan untuk meningkatkan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi serta jurnal nasional, atau jurnal yang ber ISBN. Selain itu LPPM melakukan pendataan dan pengelolaan penerbitan Jurnal Ilmiah Universitas AK.
5. Tindak Lanjut Hasil Penelitian dilakukan untuk menghasilkan penelitian untuk bisa diajukan HAKI-nya, produk teknologi tepat guna, dan mampu mengimplementasikan hasil penelitian bagi masyarakat luas maupun industri.

Indikator Kinerja Utama Penelitian Sekolah tinggi berupa:

1. Jumlah Pendanaan: internal, Eksternal (lokal dan nasional)
2. Jumlah SDM: S2 dan S1
3. Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah pada tataran internasional, nasional terakreditasi
4. Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah pada seminar bereputasi nasional daninternasional
5. Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah sebagai key note speaker pada seminar bereputasi nasional dan internasional
6. Hasil riset yang berupa teknologi tepat guna, Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial

7. Hasil riset yang berupa Paten dan HKI
8. Hasil riset berupa Buku Ajar dan Buku Teks

## **BAB IV**

### **PROGRAM STRATEGIS**

#### **A. Orientasi Penelitian**

Rencana Induk Penelitian Universitas Al-Khairiyah memiliki orientasi untuk pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dan komunikasi untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat lokal dengan inovasi dan kreatifitas yang berkualitas.

Fokus pengembangan penelitian unggulan Universitas Al-Khairiyah untuk pemecahan masalah bangsa tertuang dalam 1 *road map* bidang penelitian unggulan, yaitu Sains dan Teknologi.

#### **B. Penelitian Unggulan**

##### **1. Sains dan Teknologi**

###### **Road Map**

Ruang lingkup penelitian sains dan teknologi meliputi penelitian teoritis dan area aplikasi untuk diteliti. Selain itu, dalam istilah yang lebih spesifik akan ada beberapa daerah kunci yang akan difokuskan pada :

- a. Pengembangan aplikasi yang berhubungan dengan *teaching media* sebagai bagian dari rencana pengembangan Universitas Al-Khairiyah, Program Studi Teknik Informatika dan Manajemen Informatika dibuka untuk memfasilitasi pembelajaran masyarakat dalam rangka pemenuhan kebutuhan tenaga ahli dan profesional berbasis sains dan teknologi. Penelitian akan diarahkan pada pengembangan aplikasi-aplikasi berkaitan dengan pembuatan model-model pembelajaran efektif, misalnya : pembuatan aplikasi pembelajaran berbasis multimedia cerdas, sistem pendukung e-education, e-learning dan tele-education.
- b. Pemanfaatan sistem cerdas untuk kehidupan masyarakat, didefinisikan sebagai penelitian dan pengembangan prosedur yang membantu manusia dalam melakukan analisa data, image, video dan sebagainya sehingga memungkinkan terciptanya sebuah pendukung keputusan yang bisa diaplikasikan ke dalam berbagai bidang kehidupan, misalnya : kesehatan, agraria, perikanan dan kelautan, serta pertahanan dan keamanan. Area

penelitian ini menitikberatkan pada penggunaan konsep *soft computing*, *image processing*, sistem pendukung keputusan dan *data mining*.

## 2. **Ekonomi Syariah untuk pengembangan sumber daya dan peningkatan hidup**

### **Road Map**

Ruang lingkup penelitian ekonomi syariah dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, bangsa dan negara, penelitian diarahkan pada pengembangan kawasan industri dan wirausaha kreatif berbasis syari'ah. Penelitian akan dilakukan dengan mengembangkan kawasan-kawasan industri perumahan (*home industry*) dengan mengadakan pendampingan wirausaha, diantaranya proses pemasaran produk tepat sasaran, proses penggunaan teknologi tepat guna pengawetan bahan makanan. Beberapa kawasan sedang dalam proses penetapan untuk wilayah pendampingan industri kreatif, misalnya di kabupaten Serang yang memiliki industri kreatif penghasil golok khas banten dan juga kerajinan kreatif lainnya. Kabupaten Pandeglang yang memiliki sentra industri kerajinan tangan dan kabupaten Lebak dengan kerajinan batik khas Propinsi Banten.

Kegiatan penelitian dalam kerangka pengembangan kawasan wirausaha berbasis industri kreatif ini dikembangkan untuk meningkatkan daya saing industri. Adapun semangat implementasi nilai-nilai syariah Islam menjadi dasar dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di kawasan wirausaha industri kreatif tersebut.

### **C. Indikator Kinerja Utama Penelitian Universitas Al-Khairiyah**

Indikator dari kinerja utama penelitian Universitas Al-Khairiyah meliputi komponen;

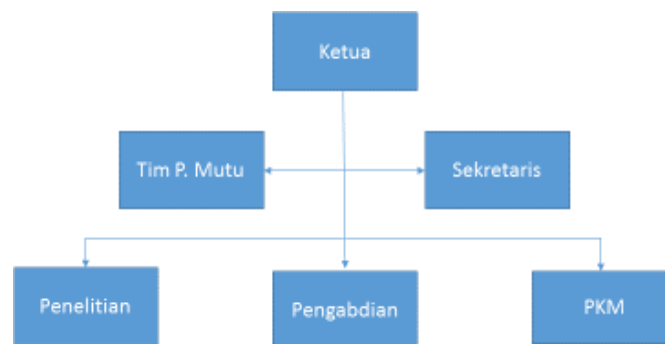
1. Jumlah Pendanaan Riset: Internal, Eksternal (Nasional & Internasional)
2. Jumlah SDM periset: S2 dan S1
3. Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah pada tataran Internasional, Nasional terakreditasi.
4. Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah pada seminar bereputasi nasional dan internasional.

5. Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah sebagai *key note speaker* pada seminar bereputasi nasional dan internasional.
6. Hasil riset yang berupa teknologi tepat guna, Model/*Prototype*/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial.
7. Hasil riset yang berupa Paten dan HAKI
8. Hasil riset berupa Buku Ajar dan Buku Teks

## BAB V

### ORGANISASI PENELITIAN

Secara operasional penelitian sesuai dengan tema penelitian dalam RIP, diselenggarakan oleh dosen-dosen yang bekerja di laboratorium di berbagai Program Studi serta dosen yang bekerja di Pusat Kajian dan Studi masing-masing Program studi. Supaya penelitian yang dilakukan mencapai tujuan yang direncanakan, dibentuk Tim Pengembangan Mutu Penelitian, didalamnya tercakup Bidang Penjaminan Mutu, Bidang Monitoring dan Evaluasi serta Bidang Pengaduan. Struktur tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar 5.1 Organisasi LPPM Universitas Al-Khairiyah

## **BAB VI PENUTUP**

Syukur Alhamdulillah, Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Al-Khairiyah telah berhasil disusun dengan segenap kelemahan dan kelebihanannya. RIP Universitas Al-Khairiyah ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait penelitian unggulan di Universitas Al-Khairiyah. Pada proses implementasi, peran kesiapan organisasi dan sumber daya manusia menduduki posisi yang amat penting.

Dokumen Rencana Induk Penelitian Universitas Al-Khairiyah ini menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pelaksanaan penelitian. Dengan RIP maka pencapaian keberhasilan kegiatan dapat terukur baik. Arah dan pengembangan riset selalu diupayakan untuk meningkatkan kemanfaatan bagi bangsa dan dunia global. Riset yang diunggulkan Universitas Al-Khairiyah harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah bangsa dan dunia. Demikian RIP ini disusun untuk menjadi pedoman dan arahan pelaksanaan kegiatan riset di Universitas Al-Khairiyah.